

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis, lokasi, dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris *Field Research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis dengan meninjau langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan PERMA Nomor 3 Tahun 2017 terhadap pendapat Tergugat.⁹⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penulisan yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan social manusia. Penulisan kualitatif merupakan proses penulisan yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah yuridiksi Pengadilan Agama Martapura. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Sikap Tergugat mengenai Putusan Hakim Pengadilan Agama Martapura yang mengimplementasikan PERMA nomor 3 Tahun 2017.

⁹⁷ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11

b. Sumber Data

Sumber data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau responden melalui wawancara secara langsung.
2. Data sekunder, merupakan data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer, sehingga dapat diperoleh data hasil penelitian yang lengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data prosedur yang sistematis yang diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid digunakan, dan untuk mempermudah dalam menganalisa data maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Pengamatan

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan alat indera mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pengamatan data secara langsung dilaksanakan terhadap subjek sebagaimana adanya dilapangan, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan di Kota Martapura Kaliantan Selatan.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan

kepada para informan.⁹⁸ Penanya disebut pewawancara sedangkan orang yang diwawancarai disebut narasumber.

Dalam praktiknya, penulis melakukan wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang artinya sebelumnya menentukan terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan, namun tetap mudah dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut dihadapan informan, dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan tidak berjalan dengan menegangkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada penelitian ini, maka dokumentasi memegang peranan yang amat penting.⁹⁹

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya untuk mengolah data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.

⁹⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 39

⁹⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 152

- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.
- d. Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang penyusun gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, artinya apabila data sudah terkumpul kemudian disusun dan melaporkan apa adanya lalu diambil kesimpulan yang logis kemudian dianalisis.

5. Tahapan Penelitian

a. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk desain operasional proposal.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

d. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di sajikan.